

Pneumonia, Arjuna Butuh Bantuan



KR-Istimewa

Arjuna Indra Arssy Alfzarizi

ARJUNA Indra Arssy Alfzarizi balita yang saat ini berusia 1 tahun 4 bulan didiagnosis menderita pneumonia. Ia terserang pneumonia sejak umur seminggu kelahiran dan membutuhkan perawatan khusus. Keluarga terus

mengupayakan kesembuhan Arjuna, agar sehat dan berkembang seperti anak-anak lainnya

"Alhamdulillah dedek yang paling kuat. Dari 11 anak penderita pneumonia di Tegalyoso, dedek masih bertahan," ungkap Dika Suparno (22), orangtua Arjuna kepada KR, Kamis (23/11). Arjuna dan keluarga tinggal di Dukuh Karangmojo RT 07/03 Desa Karangpakel Kecamatan Trucuk Kabupaten Klanten.

Hanya saja, lanjut Dita, seminggu kemarin Arjuna sudah dirawat kembali di RSUD Bagas Waras Kabupaten Klanten. "Sebelumnya sudah bisa pulang tetapi kambuh lagi dan sudah 5 hari di rumah sakit," ungkapnya.

Dika dengan menunjukkan Surat Keterangan Tidak Mampu dari Kepala Desa Karangpakel mencoba mengetuk kepedulian dermawan pembaca KR untuk berdonasi membantu biaya pengobatan Arjuna.

"Saya kesehariannya bekerja sebagai buruh harian lepas, sedang istri saya Lia Virnanda (21) ibu rumah tangga biasa. Penghasilan juga sangat terbatas. Biaya operasional dan obat yang harus kami usahakan sendiri sangat berat, kami berharap dibantu," ucapnya lirih. (Vin)-f

Raihan Derita Kanker Kelenjar Getah Bening



KR-Abrah

Raihan Dafiq Azzayan dan Khodimah (ibunya Raihan). kantong colostomy bag yang dibeli sendiri oleh keluarga Khodimah.

Saat ini Raihan berada di Rumah Singgah Yogyakarta. Khodimah berharap kepada para pembaca KR untuk membantu biaya selama di Yogyakarta.

"Bantuan dana dari pembaca KR nantinya akan dipergunakan untuk beli obat-obatan yang tidak tercover oleh BPJS, sehingga harus beli sendiri. Selain itu untuk kebutuhan sehari-hari, makan-minum dan biaya hidup lainnya yang tidak terduga. Terus terang, ayahnya Raihan juga orang yang tidak mampu, hanya buruh tebang kayu di Banyumas," imbuhnya. (Rar)-f

RAIHAN Dafiq Azzayan, anak pertama dari tiga bersaudara, putra pasangan suami-istri Bilal-Khodimah, warga Karangendep, Patikraja, Banyumas, Jawa Tengah (Jateng) menderita sakit kanker kelenjar getah bening atau dalam istilah medis burkitt lymphoma. Raihan saat ini masih berstatus pelajar, duduk di kelas II MTs Maarif Pesawan Rawalu, Banyumas, Jateng.

Sebelum dirujuk ke RSUP Sardjito Yogya, sekitar Juni 2023 Raihan dirawat di Rumah Sakit Siaga Medica Banyumas. Di RS Siaga Medica Banyumas Raihan didiagnosa menderita burkitt lymphoma, ada tumor di ususnya yang cukup mengganas.

Ibunda Raihan, Khodimah yang datang bersama Raihan ke Redaksi KR baru-baru ini mengatakan, sebelum diputus penyakitnya oleh dokter bahwa Raihan mengalami sakit kanker kelenjar getah bening, gejala awalnya pertama-tama yang dirasakan sakit perut. Oleh orangtuanya, Raihan dibawa ke RS Siaga Medica Banyumas. Setelah bolak-balik berobat ke RS tersebut, Raihan didiagnosa awal menderita tipes. "Setelah 3 kali pemeriksaan USG, ternyata Raihan mengalami penyumbatan usus, sehingga harus dioperasi. Karena di RS Siaga Medica tidak ada peralatan medis khusus kemo, Raihan dirujuk ke RSUP Dr Sardjito Yogyakarta sejak 24 Juni 2023 lalu," ujar Khodimah.

Menurut Khodimah, Raihan sudah dikemoterapi yang ke-10. Pada kemo yang ke-9, kesehatan Raihan sempat mengalami drop. Rencananya Raihan dikemo sebanyak 13 kali untuk mengembalikan usus kotor (stoma) yang saat ini berada di luar. Selama dioperasi usus kotor (stoma), Raihan harus memakai

PARA dermawan yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya atau via transfer ke rekening BSI Nomor 1035564027 atas nama Ahmad Lutfi. Mohon bukti transfer dikirim ke WA 0878-3964-6420. (Red)

FILIPINA-BKKBN INDONESIA

Fokus Tukar Pengalaman dan Program

YOGYA (KR) - Knowledge Sharing on Addressing Socio-economic Dimensions and Development of Family Planning for Bangsamoro Autonomous Region in Muslim Mindanao (BARM) - Filipina berlangsung di Hotel Harper, Jetis, Yogyakarta, Senin (27/11).

Kegiatan ini diselenggarakan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Kementerian Sekretaris Negara RI dan United Nation Population Fund (UNFPA) di Yogyakarta berlangsung sejak 26 November hingga 2 Desember.

Hadir dan memberi sambutan Dr Ukik Kusuma Kurniawan (Plt Deputy Latbang BKKBN Pusat), Dr Sukanto SH MH (Staf Ahli Gubernur DIY), Noviaty SIP MA (Kabiro Kerjasama Luar Negeri Setneg), Dr Ricard Makalew (Wakil UNFPA di Indonesia) dan Maria Eliza Cruz (Pimpinan Delegasi

Filipina). Dr Ukik Kusuma Kurniawan mengatakan, kehadiran delegasi dari Filipina melakukan kolaborasi, fokus tukar pengalaman dan program BKKBN.

"Bangsamoro Mindanao Filipina memiliki kesamaan dengan Indonesia yakni sesama muslim," ujarnya.

Selain itu, Indonesia memiliki pengalaman sangat panjang program Keluarga Berencana (KB) sejak Presiden Soeharto. "Program KB di Filipina Indonesia kurang lebih sama," ujarnya.

Sedangkan Dr Sukanto berpandangan, delegasi Filipina memilih Yogyakarta sangat tepat. Program KB dinilai berhasil sejak Presiden Soeharto sampai sekarang.

"Bahkan di Yogyakarta bidang KB banyak inovasi, salah satunya ada Kampung KB yang berkualitas," ucapnya. Pesan Sukanto, delegasi Fili-

pina jangan pulang dulu, lakukan survei bidang kesehatan, reproduksi sampai memahami pendidikan kesehatan, rumah sakit, seni dan budaya.

Disampaikan Maria Eliza Cruz, memang kehadiran di Yogyakarta ingin belajar banyak tentang kesehatan, khususnya Keluarga Berencana, populasi penduduk. Selain itu, inovasi-inovasi menanganai kependudukan.

Sementara itu, Dr Ricard Makalew, Indonesia memiliki pengalaman panjang menanganai Keluarga Berencana, bidang kesehatan reproduksi.

"Pengalaman itu juga membuat program-program layak untuk dibagikan kepada delegasi dari Filipina," tututnya.

Ukik Kusuma Kurniawan menambahkan, Indonesia pernah meraih United Nation Population Award dari PBB di New York, 13 Juni 2022.

Badan Kependudukan dan

Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menerima UN on Population Award.

Penghargaan diberikan kepada BKKBN sebagai rekognisi

atas kepemimpinan BKKBN di bidang populasi, termasuk di sektor kerja sama internasional, pemberdayaan pemuda, inisiatif kependudukan berbasis

keagamaan, stunting. Intinya, Indonesia dinilai mampu tekankan komitmen atas kerja sama Internasional bidang populasi. (Jay)-f



KR-Jayadi Kastari

Pembukaan 'Knowledge Sharing' BKKBN bersama delegasi BARM Filipina.

DITERIMA 497 UMKM BINAAN TELKOM Sertifikasi Halal Tingkatkan Daya Saing Global

YOGYA (KR) - Sertifikasi halal diperkirakan akan menjadi salah satu senjata usaha mikro kecil menengah (UMKM) Indonesia untuk menembus pasar global, karena status kehalalan tersebut dapat menjadi keunggulan kompetitif Indonesia di pasar internasional. Untuk membangun UMKM bersertifikat halal perlu melalui beberapa tahapan. Sayangnya, masih banyak pelaku UMKM yang terkendala masalah biaya.

Untuk itu, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) bekerja sama dengan Lembaga Pemeriksa Halal PT Surveyor Indonesia membantu penerbitan sertifikat halal bagi 248 UMKM binaan Rumah BUMN Telkom dan diserahkan secara simbolis di Jakarta baru-baru ini.

Deputy Executive Vice President SOE Service Telkom Fajar Wibawa dan Direktur Komersial PT Surveyor Indonesia Saifuddin Wijaya mengatakan, kegiatan ini merupakan bentuk komitmen Telkom Indonesia dalam mensejahterakan masyarakat melalui Program Tanggungjawab Sosial Lingkungan (TJSL) Go Modern, salah satunya dengan membantu pelaku UMKM dalam hal perizinan dan sertifikasi.

"Diharapkan melalui program ini dapat mendorong percepatan peningkatan kualitas UMKM yang berdaya saing global dalam mewujudkan Indonesia sebagai digital hub Asia," ujar Fajar Wibawa dalam keterangannya, Selasa (28/11).

Pada 2022 sebanyak 249 UMKM

Binaan Telkom telah mendapat bantuan sertifikat halal. Secara keseluruhan, hingga 2023 sudah 497 UMKM yang telah dibantu sertifikasi kehalalannya oleh Telkom. Diharapkan angka tersebut terus meningkat dan nantinya produk UMKM bersertifikasi halal ini dapat lebih bersaing untuk memenuhi kebutuhan konsumen domestik maupun internasional.

Kepala Pusat Registrasi dan Sertifikasi Halal Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Siti Aminah mengatakan, berdasarkan data Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia (GAPMMI), terdapat 1,6 juta pelaku industri makanan dan minuman kecil, namun baru 10 persen yang sudah mengantongi sertifikat halal. Data tersebut menggambarkan masih banyak UMKM di Indonesia yang belum tersertifikasi halal.

Sejalan dengan hal itu, Pemerintah melalui BPJPH menetapkan target 10 juta sertifikasi halal hingga 2024. Untuk itu, dukungan segenap pihak diharapkan mempercepat pencapaian tersebut.

Dikarenakan sertifikasi halal memiliki kaitan aspek yang luas, di antaranya menyangkut kebersihan, bisnis, perdagangan internasional, pasar, reputasi, hingga isu global lainnya. (San)-f

PASAR KREATIF LARIS MANIS DITUTUP Berlangsung Sukses, ke Depan Lebih Baik

PASAR Kreatif Laris Manis yang berlangsung selama tiga hari, 24 ñ 26 November 2023, resmi ditutup. Kepala Taman Budaya Yogyakarta, Purwati yang menutup kegiatan mengatakan,

Pasar Kreatif Laris Manis merupakan pilot proyek helatan dari, oleh, dan untuk para pelaku seni dan budaya di Yogyakarta.

"Oleh karena itu kami membuka diri bagi masyarakat untuk mengevaluasi dan memberikan masukan agar ke depannya bisa berjalan lebih baik lagi. Saya dari Taman Budaya Yogyakarta mewakili Kundha Kebudayaan tak lupa juga memohon maaf apabila banyak hal yang masih belum memenuhi harapan masyarakat, terutama masyarakat seni dan budaya Yogyakarta," ujar Purwati.

Pasar Kreatif Laris Manis sebagai sebuah pilot project terbilang sukses. Dengan kolaborasi antara Dinas setempat, pelaku seni, dan masyarakat mampu mengangkat perekonomian dan menambah wawasan untuk pelaksanaan perhelatan serupa ke depannya.

Dikatakan, pasar ini terbentuk sebagai wadah untuk mengakomodasi kebutuhan para pelaku seni dan budaya. Dengan memanfaatkan lahan milik Pemda DIY di eks kampus STIEKERS yang belum terkelola dan dimanfaatkan secara baik, yang difungsikan sebagai pasar apresiasi dan ekspresi seni. Pada hari pertama penyelenggaraannya, Pasar Kreatif Laris Manis mampu menyedot perhatian pengunjung dan masyarakat sekitar.

Pasar ini menghadirkan lebih kurang

2.160 pengunjung. Sederet penampil seperti Vertigong, Orkes Sinten Remen, Gombong, dan Pendhoza turut meramaikan perhelatan di hari pertama. Keseruan hari kedua Pasar Kreatif Laris Manis dikunjungi 1.340 pengunjung dan dimeriahkan oleh grup rock keroncong Horockong, pantomime oleh kelompok Malmimeja, grup musik Minorways, Kelompok Karaoke Kehidupan dan ditutup penampilan kelompok musik NYK GUNS.

Sebagai penutup perhelatan, Pasar Kreatif Laris Manis dihadirkan kelompok musik Sangkakala dan The Produk Galag. Juga Sanggar Seni Kinanthi dilanjutkan kelompok musik Mamahima. Komunitas Tindes Art & Friends menggelar workshop printmaking bersama Koskow, seorang Dosen DKV ISI Yogyakarta. (*)-f



KR-Istimewa

Barang-barang kerajinan karya seniman yang dijual di Pasar Kreatif Laris Manis.



Karya SH Mintardja

TETAPI tanpa mereka sadari, ternyata sebagian dari mereka telah terpelanting karena kaki-kaki mereka telah terjatoh oleh tali-tali lulup yang direntangkan oleh Swandaru dan Agung Sedayu dari batang perdu yang satu kebatang yang lain. Tali-tali lulup yang putus telah mengguncang pohon-pohon perdu di gerumbul dan membuat kejutan-kejutan yang langsung menghambat laju orang-orang yang menyerbu barak itu.

Dengan demikian, maka usaha Swandaru ada juga hasilnya. Serangan itu terpaksa terhambat. Laju banjir itu pun tidak seperti yang mereka rencanakan, untuk memberikan kesan yang mengerikan pada serangan yang pertama. Bahkan ada beberapa orang di antara mereka yang kakinya terkilir dan dahinya membentur batu.

Terdengar mereka yang terjatoh oleh tali-tali lulup itu mengumpat tidak habis-habisnya. Apalagi mereka yang oleh kejutan itu, senjatanya telah terlepas. Di dalam kegelapan

orang itu harus merunduk-runduk mencari senjatanya yang terjatoh.

"He, apa kerjamu?" bentak kawannya. "Senjatakau terjatoh."

"Bodoh kau. Seorang prajurit yang kehilangan senjata di medan perang, sama saja sudah kehilangan separo dari nyawanya."

"Itulah sebabnya aku mencari separo nyawaku yang hilang."

"Persetan," kawannya menggeram. Tetapi ketika kawannya itu meloncat meninggalkan orang yang sedang mencari senjata itu, kakinya sendiri terjatoh pula, sehingga ia pun jatuh menelungkup. Senjatanya pun terlepas dan terpelanting jatuh ke dalam gerumbul perdu.

"Setan alas! ia mengumpat."

Dalam pada itu kawannya yang terdahulu kehilangan senjatanya, sudah dapat memukannya. Didekatinya kawannya yang terjatoh kemudian sambil berkata, "Apa yang kau cari?"

"Gila, senjatakau pun terjatoh."

"Bodoh kau. Seorang prajurit yang kehilangan senjata di medan perang, sama saja sudah kehilangan separo nyawanya."

Kawannya menggeretakkan giginya. Tetapi ia pun segera menjawab, "Itulah sebabnya aku mencari separo nyawaku yang hilang."

"Macammu," desis kawannya yang sudah menemukan senjatanya. Tetapi ia tidak mau menunggu lebih lama lagi. Dengan tergesa-gesa ia pun segera maju menyusul kawan-kawannya meskipun ia harus berhati-hati karena ia tidak mau terjatoh lagi oleh tali-tali lulup.

Kiai Damar dan Kiai Telapak Jalak yang melihat laju orang-orangnya tertahan-tahan mengumpat pula di dalam hati. Laju pasukan pada benturan yang pertama itu cukup berpengaruh. Apalagi lawannya adalah orang-orang yang tidak berpengalaman dalam peperangan. Hanya beberapa orang sajalah yang mempunyai kemampuan mempergunakan senjata sebaik-baiknya.

-(Bersambung)-f